

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan suatu bangsa sangat bergantung pada kualitas pendidikannya. Pendidikan yang efektif akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan pada akhirnya akan berdampak baik pada kehidupan bangsa. Untuk itu, sangat penting untuk menciptakan sistem pendidikan yang bermutu, dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi, guna melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas serta siap untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Pendidikan anak usia dini dikenal sebagai periode emas bagi perkembangan manusia atau sering diistilahkan dengan golden age. Pada fase ini, otak seseorang mengalami pertumbuhan tercepat dalam hidupnya. Proses ini terjadi sejak di dalam kandungan hingga usia dini, yakni dari nol hingga enam tahun. Masa tersebut adalah saat terjadinya perkembangan dan pertumbuhan otak yang paling cepat bagi seorang anak. Pendidikan yang diberikan pada usia dini memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan karakter individu. Seperti sebuah bangunan, adalah penting untuk memulai dengan fondasi yang kuat untuk memastikan bahwa struktur yang akan dibangun selanjutnya memiliki stabilitas dan ketahanan, sesuai dengan harapan yang diinginkan. Kualitas fondasi yang dibentuk dalam tingkat pendidikan ini berpengaruh besar terhadap perkembangan kognitif dan psikologis individu di kemudian hari. Pendidikan usia dini seharusnya lebih fokus pada pembentukan karakter supaya individu memiliki sikap yang baik dan sesuai dengan usia serta tahap perkembangan mereka (Guilford, 1950).

Pendidikan bagi anak usia dini adalah kegiatan belajar yang khusus dibuat untuk anak-anak dari kelahiran hingga usia delapan tahun. Di tahap ini, perkembangan otak anak sangat cepat dan dapat menerima informasi dengan baik. Maka dari itu, pembelajaran membangun fondasi yang kuat

pada anak usia dini adalah kunci dalam mencapai perkembangan yang optimal untuk pertumbuhan anak di masa yang akan datang, permasalahan dalam pendidikan anak usia dini yaitu pembelajaran yang monoton sehingga kreativitas yang ada dalam diri anak belum sepenuhnya tersampaikan. Tujuan pendidikan bagi anak di usia dini adalah untuk mengoptimalkan kemampuan anak secara menyeluruh, termasuk kemampuan berpikir, memecahkan masalah, memahami konsep dasar, serta membangun hubungan sosial yang positif, empati, dan kemampuan mengelola emosi. Anak usia dini perlu dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif melalui pengembangan kognitif. Selain itu, pembentukan karakter yang kuat seperti empati dan kemampuan bersosialisasi juga menjadi tujuan utama dari pendidikan anak usia dini (Santrock, 2011).

Pendidikan untuk anak usia kecil perlu fokus pada mereka, harus seru, dan berkaitan dengan aktivitas sehari-hari. Melalui permainan dan pengalaman nyata bagi anak belajar dengan lebih nyaman. Kolaborasi antara orang tua dan pendidik juga sangat penting untuk mendukung perkembangan optimal anak. Anak usia dini adalah periode kritis untuk perkembangan otak anak. Pembelajaran yang efektif pada masa ini harus berpusat pada anak, menyenangkan, dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan untuk anak-anak kecil bukan sekadar memberikan informasi, akan tetapi berfokus pada proses membimbing anak dalam menjelajahi dunia di sekitarnya. Bayangkan otak anak seperti tanah yang subur, siap untuk ditanami benih-benih pengetahuan. Setiap pengalaman baru yang mereka dapatkan adalah seperti pupuk yang menyuburkan pertumbuhan otak mereka. Periode usia dini adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan otak anak. Stimulasi yang tepat dan pembelajaran yang efektif pada masa ini dapat membantu anak mencapai potensi maksimalnya. Melalui fondasi kognitif yang kuat dapat dibangun untuk membangun perkembangan anak di masa depan. Pembelajaran awal tidak hanya membentuk dasar

kognitif yang kuat, tetapi juga membangun keterampilan sosial Anak (L. Vygotsky, 2011).

Melalui penyediaan pembelajaran stimulatif yang tepat dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kami dapat mendukung anak-anak untuk berkembang menjadi pribadi yang pintar, inovatif, dan sosial. Anak usia taman kanak-kanak adalah individu yang berada dalam perkembangan eksplosif. Pada usia ini perkembangan anak sangat rentan, artinya perkembangan anak akan mencapai perkembangan optimal sesuai indikator perkembangan pada usia tersebut, jika anak-anak mendapatkan stimulasi yang sesuai dengan tahapan usianya, melalui penggunaan media, dan dilaksanakan secara terus-menerus. Melalui peletakan dasar ke arah pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan kemampuan kognitifnya, anak perlu diberikan stimulasi, bimbingan dari orang terdekat terutama orang tua/pendidiknya. Penggunaan media yang tepat bisa menjadi sarana yang berhasil untuk mendukung perkembangan anak, baik dari segi kognitif, sosial, maupun emosional. Anak-anak usia dini memiliki rasa ingin tahu yang sangat kuat dan aktif mengeksplorasi lingkungan sekitar. Mereka sering bertanya dan membicarakan tentang berbagai hal yang mereka temukan, dan ini sangat penting untuk mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka.

Sumber daya alam melibatkan semua yang ada di lingkungan kita dan dapat digunakan untuk membantu proses belajar, dan mengasah aspek pertumbuhan anak. Materi pembelajaran untuk anak prasekolah sangat crucial untuk diterapkan karena tumbuh kembang anak-anak berada pada zaman pemikiran konkret. Oleh karena itu salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata melalui media bahan alam. Bahan-bahan alami adalah keuntungan bagi anak-anak karena mereka memberi anak-anak kesempatan untuk mengeksplorasi dan meningkatkan setiap aspek keterampilan mereka. Bahan-

bahan alami bisa dimanfaatkan dalam pendidikan untuk mendukung aspek pertumbuhan anak (Maslow, 1954).

Melalui media bahan alam dalam membekali anak dengan kemampuan kognitif yang baik dan kecerdasan emosional sejak dini, kita menyiapkan mereka untuk mengatasi rintangan di masa mendatang dan menjadi orang yang berhasil serta berkontribusi dalam masyarakat. Pendidikan untuk anak-anak yang masih kecil sangat penting mendorong kemajuan kognitif serta aspek sosial dan emosional anak sangat krusial. Perkembangan anak melibatkan banyak aspek, mulai dari perkembangan sosial-emosional yang membentuk kemampuan berinteraksi dan memahami perasaan orang lain, hingga perkembangan bahasa yang mendukung komunikasi efektif. Selain itu, perkembangan fisik juga penting untuk mendukung aktivitas sehari-hari dan menjaga kesehatan. Perkembangan sosial-emosional adalah fondasi penting dalam pertumbuhan anak (Piaget, 2013).

Yukananda (2012:5) menekankan bahwa media ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan efisien untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Keuntungan dari memakai media berbahan alami dalam proses belajar adalah untuk meningkatkan prestasi akademis, pertumbuhan pribadi, serta hubungan dengan lingkungan. Alam menyediakan pengalaman belajar yang dapat memperbesar fokus siswa, memperbaiki disiplin, serta menambah minat dan kenyamanan saat belajar. Pengajaran bagi anak-anak usia dini yang menggunakan bahan alami adalah cara yang efektif untuk merangsang perkembangan anak secara menyeluruh. Bahan-bahan alam yang ada di sekitar kita, seperti daun, batu, tanah, air, dan kayu, dapat menjadi media pembelajaran yang mengesankan dan bermakna bagi anak (Bruner, 1974). Melalui dunia seorang anak, semuanya begitu baru dan menarik, bahan alam dengan segala bentuk, warna, dan teksturnya, menjadi pintu gerbang bagi mereka untuk menjelajahi dunia sekitar. Belajar sambil bermain, anak dapat belajar dengan menyenangkan. Mengenal alam dengan bahan

alam anak tidak bermain saja, tetapi juga belajar tentang alam. Mereka mulai memahami siklus hidup tumbuhan, sifat sifat air, dan berbagai jenis tanah ini membangun rasa ingin tahu yang besar dan menumbuhkan kecintaan terhadap alam sejak dini. Merangsang kreativitas bahan alam tidak memiliki bentuk yang pasti, ini menantang anak-anak untuk berpikir kreatif dan menghasilkan karya-karya seni yang unik Winda Widya Sari.

Mereka bebas bereksplorasi dan menemukan cara-cara baru untuk menggunakan bahan-bahan tersebut. Melalui penggunaan media alam sebagai sarana pembelajaran, anak-anak bisa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan tidak verbal, sehingga lebih gampang untuk menerima ilmu. Di usia yang masih muda, anak-anak berada dalam tahap operasional konkret, dimana mereka lebih mudah menyerap pengetahuan melalui benda-benda nyata seperti media alam. Melalui penggunaan media alam, anak-anak juga dapat berpikir sendiri dan menyolah materi dengan lebih baik. Media untuk belajar sangat penting dalam membantu kreativitas anak, namun, saat ini di taman kanak-kanak, jumlah media pembelajaran yang dapat meningkatkan kreativitas anak masih terbilang kurang. (Zahro & Wathon, 2020).

Sumber belajar yang ada kurang menarik dan terfokus hanya pada lembar kerja siswa atau buku teks. Hal ini membuat proses belajar terasa monoton dan membuat anak merasa lelah serta bosan saat mengikuti pembelajaran. Untuk itu, perlu ada penyediaan yang bisa mendukung kreasi anak usia dini di sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan mereka. Kreativitas merujuk pada kemampuan individu untuk menciptakan pemikiran baru, ide-ide yang unik, atau sudut pandang yang baik terhadap suatu masalah. Ini tidak sekadar imajinasi, melainkan kemampuan untuk menggabungkan berbagai informasi dan pengalaman untuk membuat sesuatu yang baru dan bernilai (Sindi, 2022).

Kreativitas berarti kemampuan untuk menciptakan gagasan-gagasan baru serta menemukan cara-cara yang

berbeda untuk menyelesaikan masalah. Ini bukan hanya tentang ide nyeleneh, melainkan juga kemampuan menghubungkan konsep berbeda untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai. Kreatif adalah jantung imajinasi dalam dunia yang terus berubah, kemampuan berpikir kreatif sangat krusial untuk menghadapi tantangan dan menggali peluang baru. Orang kreatif umumnya memiliki ciri khas seperti berpikir terbuka, imajinatif, fleksibel dan penasaran. Kreativitas di kalangan anak kecil merupakan bakat alami yang dimiliki anak untuk menciptakan gagasan-gagasan yang baru dan berbeda. cara-cara baru dalam memandang dunia. Melalui kreativitas anak memiliki kemampuan untuk berpikir di luar kotak, mengeksplorasi, dan menciptakan sesuatu yang berbeda. Kreativitas anak-anak sangat penting untuk merubah kehidupan mereka, berimajinasi yang tinggi, rasa ingin tahu yang tinggi dan dorongan untuk mencoba hal-hal baru ini adalah ciri khas anak-anak kecil. Mereka memiliki dunia imajinasi yang sangat beragam dan kaya. Melalui kreativitas, mereka bisa menjelajahi dunia fantasi, menciptakan cerita, dan mengembangkan pemikiran abstrak (Fakhriyah, Masfuah, & Hilyana, 2022).

Kreativitas merekomendasikan untuk mengajukan pertanyaan, bereksperimen, menemukan jawaban atas pertanyaan. Anak-anak kreatif cenderung terbuka untuk pengalaman baru. Anak-anak kreatif terbiasa mencari solusi atas masalah yang mereka hadapi. Ini melatih mereka untuk berpikir kritis dan logis. Kreativitas membantu anak-anak menemukan cara-cara baru untuk mengatasi tantangan. Mereka belajar untuk berpikir fleksibel dan tidak terpaku pada satu solusi (Fakhriyah dkk., 2022). Melalui rangsangan kreativitas, kita membantu anak mengembangkan otak, meningkatkan kepercayaan diri, memecahkan masalah, dan menumbuhkan minat belajar. Melalui cara terbaik adalah dengan memberikan ruang bebas untuk bermain dan mendukung minat serta bakat mereka. Anak-anak usia dini adalah penjelajah kecil yang penuh imajinasi. Mereka suka bermain, bertanya, dan mencoba hal-hal baru. Ciri-ciri inilah

yang menjadi dasar kreativitas mereka. Untuk mengembangkannya, kita bisa memberikan mereka kebebasan bereksplorasi dan mendukung minat serta bakat yang mereka miliki. Kegiatan kreatif tidak hanya menyenangkan, tetapi juga sangat bermanfaat bagi perkembangan otak dan kepercayaan diri anak. Kreativitas anak adalah harta karun yang perlu kita jaga. Melalui imajinasi yang kaya, anak-anak bisa mengubah dunia menjadi tempat yang lebih menyenangkan. Sebagai orang tua, kita punya peran penting dalam mengembangkan kreativitas mereka. Caranya sederhana, cukup berikan mereka ruang untuk bermain, dukung minat mereka, dan hargai setiap ide unik yang mereka miliki (Windayani dkk., 2021).

Secara umum, setiap anak telah memiliki bakat kreatif sejak mereka lahir. (Supriadi 2007:15) menyatakan bahwa setiap individu dilahirkan dengan bakat kreatif, meskipun tingkatnya bervariasi dan dapat diarahkan dan ditumbuhkan, rasa ingin tahu yang besar menunjukkan kreativitas pada anak, setiap orang memiliki potensi kreatif ini, dan yang lebih signifikan adalah kemampuan ini bisa ditumbuhkan jika dilatih dari dini. Tanpa upaya untuk mengasah potensi kreatif tersebut, kemampuan itu tidak akan berkembang dan bisa tertahan tanpa terlihat. Kreativitas memainkan peran penting dalam kehidupan anak. Melalui berkreasi, anak mampu mengekspresikan bakatnya. atau keterampilannya, menyelesaikan masalah, dan meningkatkan kualitas hidup di masa depan. Selanjutnya mengamati perkembangan kognisi meliputi aktivitas seperti membaca, menulis, mengenali angka, ilmu pengetahuan, pengelompokan konsep, peningkatan daya cipta, dan lainnya. Untuk mencapai perkembangan yang maksimal, semua lima bidang ini perlu dirangsang, sehingga anak-anak dapat mengembangkan keterampilan hidup mereka. Banyak lembaga pendidikan cenderung lebih fokus pada kecerdasan, intelektual, atau IQ, namun tidak boleh lupa bahwa kreativitas juga sangat penting. Kreativitas berperan sama signifikan dalam mencapai prestasi belajar. Prestasi belajar bisa ditingkatkan dengan adanya

keaktivitas yang tinggi. Kreativitas sangat diperlukan menghadapi berbagai masalah dan tantangan hidup, yang memerlukan kemampuan beradaptasi secara inovatif dan keahlian dalam menemukan solusi yang kreatif. Munandar (2007:45) Mengungkapkan betapa pentingnya kreativitas untuk anak-anak dapat dijelaskan sebagai berikut: (L. Vygotsky, 2011)

1. Melalui berkreasi, seseorang dapat menampilkan jati dirinya, dan menampilkan jati diri merupakan salah satu kebutuhan dasar dalam hidup manusia.
2. Peluang untuk menyelesaikan suatu masalah adalah jenis pemikiran yang hingga kini belum banyak diperhatikan dalam dunia pendidikan.
3. Melibatkan diri dengan cara yang kreatif tidak hanya menguntungkan diri sendiri dan lingkungan, tetapi juga memberikan rasa puas bagi individu.
4. Kreativitas yang memungkinkan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kreativitas harus ditanamkan sejak awal. Anak-anak di usia dini memang sedang dalam fase bermain, sehingga cara mereka belajar atau mendapatkan informasi harus melalui kegiatan bermain (Djok Adi Walujo, 2017). Namun, masalah muncul di mana kemampuan kreatif anakanak cenderung menurun seiring waktu. Aturanaturan yang tidak penting, kebiasaan yang ada, cara penghargaan, dan metode pengasuhan oleh orang dewasa di sekitar anak bisa menghalangi mereka dalam mengembangkan keterampilan kreativitas tertentu, yaitu: (Putri1 dkk., 2023)

1. Anak senang melakukan aktivitas yang sama berkali-kali dan tidak merasa ragu untuk mengeksplorasi hal-hal baru karena mereka sedang berkembang, dengan senang hati mengulang sebuah kegiatan sampai mereka berhasil.
2. Anak-anak memiliki keberanian, sehingga mereka tidak terhalang oleh ketakutan ketika mereka merasakan sakit atau diejek oleh temanteman mereka.
3. Anak- anak dapat belajar dengan cepat dan mudah karena

tubuh mereka sangat lentur.

Pertumbuhan fisik baik cepat, terutama fleksibilitas fisik memberi anak lebih banyak ruang untuk menjelajahi kreativitas dan untuk kecepatan belajar. Karena tubuhnya masih lentur dan berkembang dengan cepat, anak kecil cenderung lebih mudah menyerap pengetahuan baru. Sebagai pendidik, kita perlu memberikan kesempatan bagi pertumbuhan imajinasi dan kreativitas mereka. Ini sangat perlu agar anak bisa siap untuk menghadapi tantangan pendidikan yang lebih lanjut. Untuk mendukung perkembangan holistik anak, baik secara rohani maupun jasmani, pendidik harus memberikan kesempatan yang lebih luas bagi anak untuk mengeksplorasi imajinasi dan kreativitasnya (Sudirman, 2021).

Melalui hal tersebut, anak akan lebih siap melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Memberikan kebebasan bagi anak untuk berimajinasi dan berkarya adalah investasi terbaik untuk masa depan mereka. Sebagai pendidik, kita memiliki peran penting dalam memfasilitasi proses, mendorong kreativitas anak agar mereka berkembang menjadi orang yang mandiri dan memiliki inovasi. Tujuan utama kurikulum adalah pengembangan kreativitas pada anak usia dini karena anak-anak yang kreatif akan memiliki kemampuan untuk menggunakan kemampuan dalam berpikir, bergerak, dan kecerdasan anak dapat berkembang lebih baik melalui berbagai ide, keterampilan, pembuatan objek, atau caracara bersenangsenang. Kreativitas anak-anak dapat tumbuh dan maju dengan baik ketika keluarga, tempat tinggal, dan sekolah membantu mereka dalam mengekspresikan ideide mereka yang kreatif. Lingkungan sangat berperan dalam perkembangan kreativitas anak. Tanpa dukungan dari lingkungan, kreativitas seorang anak tidak akan dapat berkembang. (Sudirman, 2021).

Berdasarkan pengamatan awal di TK Aisyiyah 06 Surabaya, terlihat bahwa minat siswa terhadap pelajaran yang diajarkan guru sangat rendah, dan metode pembelajaran belum

terorganisir dengan baik. Aktivitas belajar anakanak hanya terbatas pada membaca, menulis, dan mewarnai, sehingga aktivitas tersebut terasa sangat membosankan. Akibatnya, perkembangan kreativitas anak tidak berjalan dengan maksimal. Pemberian rangsangan yang sesuai dapat mendorong perkembangan kreativitas anak dengan lebih baik. Untuk mencapai kesuksesan dalam belajar, aktivitas harus menyenangkan, menarik perhatian anakanak, dan membuat mereka merasa nyaman. Salah satu cara untuk membuat anak merasa bahagia dan kreatif adalah melalui bermain.

Bermain berkontribusi besar terhadap pengembangan kreativitas anak, diharapkan bahwa proses belajar yang melibatkan permainan dapat memicu dan mendukung kreativitas anak-anak, studi ini dapat membantu kita memahami dengan lebih baik tentang bagaimana media alami dapat meningkatkan kreativitas anak saat belajar, selain itu penelitian ini diharapkan bisa memberikan penjelasan yang jelas mengenai hasil belajar yang diperoleh melalui penggunaan sumber daya alam dalam pendidikan untuk anak usia dini. Melalui pemanfaatan sumber daya alam dalam pendidikan anak usia dini, setiap orang bisa berkontribusi dalam proses tersebut. Oleh karena itu, semua pihak yang terlibat dapat merasakan manfaatnya dalam proses pembelajaran, termasuk pembaca, dapat memperoleh manfaat dari hasil penelitian ini. Peneliti ingin tahu apakah menggunakan bahan-bahan alami sebagai alat bantu belajar di TK Aisyiyah 06 Surabaya bisa membuat anak-anak lebih kreatif dan lebih mudah belajar, penulis akan mengamati proses belajar mengajarnya dan melihat hasil belajar yang dicapai oleh anak-anak. Diharapkan dari hasil penelitian ini akan berguna bagi para guru, orang tua, serta semua orang yang memiliki minat terhadap pendidikan untuk anak-anak yang masih kecil.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran menggunakan media bahan alam dalam membangun kreatif anak usia dini ?
2. Bagaimana dampak dari pemanfaatan media berbahan alam pada ketertarikan belajar anak-anak usia dini di TK Aisyiyah 06 Surabaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran menggunakan media bahan alam dalam membangun kreativitas anak usia dini di TK Aisyiyah 06 Surabaya.
2. Untuk mengetahui dampak pemanfaatan media bahan alam pada ketertarikan belajar anak-anak usia dini di TK Aisyiyah 06 Surabaya

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis :

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi serta mengembangkan teori mengenai pemanfaatan media bahan alami dalam pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas anak-anak pada usia dini.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi siswa :

Mengembangkan kreativitas anak kecil dengan menggunakan media dari bahan alami serta menumbuhkan rasa ingin tahu dan minat belajar pada anak usia dini.

b. Bagi Guru :

Memberikan alternatif metode pengajaran melalui penerapan pembelajaran menggunakan media bahan alam dalam membangun kreativitas.